

Edisi September 2020

care



Integrasi Instrumen Zakat dan Wakaf dalam Pengentasan Kemiskinan

www.lazalazhar.org

MEMBER OF:

FOZ
FORUM ZAKAT

Daftar Isi

Cover Story

Jika melihat data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juli 2020 menunjukan...

04

Rumah Gemilang

Kegiatan belajar mengajar secara offline atau tatap muka mulai dibuka kembali...

08

Info Gemilang

Acara serah terima jabatan antara Direktur LAZWAF BMT Al Azhar periode 2018-2020...

10

Action Alert Covid

Surabaya - LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya bersama Ikatan Pegawai Bank Indonesia...

12

Pulau Berdikari

Kondisi pandemi yang kita rasakan saat ini tidak pernah ada yang menduga sebelumnya...

18

Formula Tanggap Bencana

Di bulan September ini, banjir menggenangi beberapa kecamatan di Kabupaten Seruyan...

20

Indonesia Gemilang

Meski pandemi, para kader Posyandu Mawar Putih di Desa Pacakan, Kalimantan Selatan...

30

Perwakilan Jawa Tengah

Darsini (53 tahun) menjadi salah satu penerima manfaat program Keluarga...

32



Banten - LAZWAF BMT Al Azhar dan Kitabisa.com mendistribusikan...



LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap menjadi saksi sejarah dalam pembentukan...



Sukabumi - Banjir bandang menerjang ratusan rumah warga di tiga...

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Yeny Herliana

FOTOGRAFER

Maulana Soheh & Yuliyanti Santika

DESAIN GRAFIS

Iwan Yulianto & Fauzi Arif Suhada



Al Azhar
Lembaga Amil Zakat

Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office
Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati, Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Isi & materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

LAZALAZHAR www.lazalazhar.org

Sambutan Direksi



H. Daram
Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para pembaca CARE yang budiman, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keberkahan-Nya. Aamiin.

Atas nama **LAZWAF BMT Al Azhar** mengucapkan terima kasih atas amanahnya menitipkan zakat, infaq, dan sedekahnya kepada kami untuk disalurkan kepada para mustahik, membantu korban kemanusiaan, dan sebagian menjadi wujud pemberdayaan umat secara berkelanjutan.

Terima kasih kepada para muzaki dan donatur, pada momentum kemerdekaan RI yang ke-75 yaitu 17 Agustus 2020 dan bersamaan semangat Tahun Baru Islam 1442 Hijriyyah bulan lalu telah bersama-sama bahu-membahu membantu masyarakat yang masih terdampak adanya wabah Covid-19 yang sampai sekarang belum berlalu. Dan juga melalui program **My Heart for Yatim** telah membantu para anak yatim dan dhuafa lebih dari 455 anak penerima manfaat terbantu rutin setiap bulannya yang tersebar di 11 kemitraan se-Indonesia melalui 5 sub-program **HEART** (*Health, Education, Appreciation, Religion, Talent Support*).

Bulan September kali ini menjadi musim transisi yang sebagian wilayah seperti NTT dan Jawa banyak mengalami kekeringan, namun sebagian daerah telah terjadi banjir bandang seperti di Cicurug, Sukabumi dan Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Tim Aksi **Formula Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** telah turun ke lokasi bencana atas bantuan para donatur dan simpatisan relawan untuk bersama-sama membantu para korban di tengah wabah pandemi Covid-19 ini.

Di bulan ini juga entitas **LAZ, Wakaf** dan **BMT Al Azhar** telah terintegrasi menjadi satu gerbong **LAZWAF BMT Al Azhar** agar ikhtiar kami dalam mengentaskan kemiskinan bisa lebih kuat dan mampu memberikan dampak yang lebih luas dan massif. Di bulan ini dan ke depan, kami **LAZWAF BMT Al Azhar** kembali mengajak uluran tangan untuk bersama-sama membantu korban dampak wabah Covid-19 yang semakin banyak korbannya khususnya dari keluarga miskin dan dhuafa dan juga pengentasan kemiskinan keluarga petani sebagaimana semangat pesan "Hari Petani Nasional" yang diperingati setiap tanggal 24 September setiap tahunnya.

Kami **LAZWAF BMT Al Azhar** melalui program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)** mengajak para donatur dan muzakki untuk bersama-sama mengangkat derajat kaum tani yang selama ini masih dalam kondisi sulit pada musim kekeringan dan akses daya dukung pertanian yang terbatas. Dan sebagai negara agraris khususnya pada sektor pertanian memiliki potensi yang sangat besar dalam mewujudkan kemakmuran negeri ini selama kita saling sinergi bersama, dengan moto "**Bersama Kita Bisa**". Aamiin.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

H. Daram
Direktur Eksekutif LAZWAF BMT Al Azhar

Integrasi Instrumen Zakat Pengentasan



Jika melihat data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juli 2020 Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta

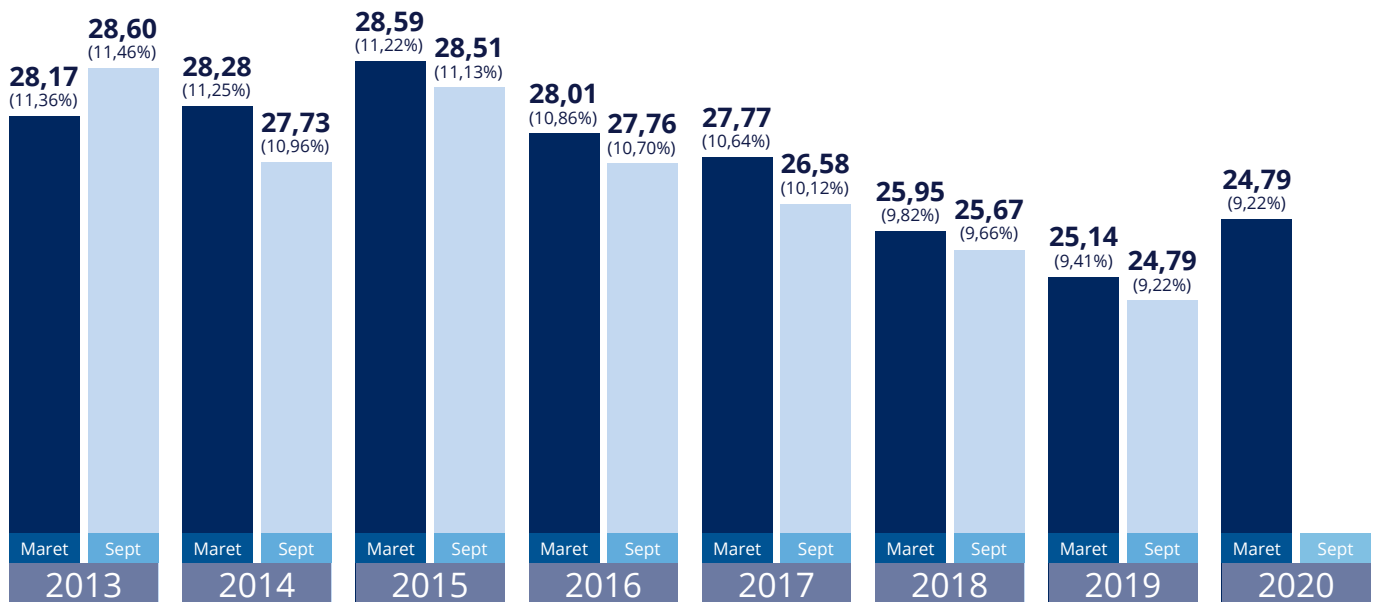
Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 11,16 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap 11,16 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 11,16 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap 11,16 persen pada Maret 2020. Jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan sebesar 11,16 juta orang (dari 11,16 juta pada September 2019, menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah perdesaan pada September 2019 menjadi 15,16 juta orang (dari 15,16 juta pada September 2019, menjadi 15,16 juta orang pada Maret 2020).

Zakat dan Wakaf dalam Kemiskinan



0 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Indonesia pada
o September 2019. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar
a orang terhadap September 2019.

019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020.
eptember 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada
n naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September
erah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang
5,26 juta orang pada Maret 2020).



Jumlah (juta orang) dan Persentase penduduk miskin, Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data di atas bisa dilihat bahwa kemiskinan di Indonesia meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara dan kemampuan ekonomi setiap keluarga Indonesia. Dalam penanganan dan pengentasan kemiskinan, Islam memiliki instrumen yang kuat dengan adanya syariat zakat dan wakaf.

Kedua syariat Islam ini menunjukkan bahwa syariat Islam itu rahmatan lil 'aalamiin dan sangat konsisten pada pendistribusian harta secara adil dan terukur dari orang kaya kepada orang miskin di sekitarnya. Syariat ini pun dapat memperpendek jarak kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin sehingga kesejahteraan umat bisa semakin merata dan dirasakan oleh semua kalangan.

Zakat karakternya mengikat dari sisi ukuran, sifat, jenis dan penerima manfaatnya, serta ada batasan waktu dalam pengumpulan dan penyaluran

zakat. Pendekatan penyaluran zakat adalah pendekatan karitas/ bantuan murni. Sementara wakaf lebih luwes dan bebas, namun zat dan nilainya tidak boleh berkurang, dengan kata lain bernilai abadi.

Pendekatan penyalurannya harus bersifat bisnis sosial, sehingga manajemen risiko dan pengembalian dana wakaf harus dikelola dengan baik. Dana wakaf harus abadi, namun manfaatnya dirasakan oleh masyarakat. Kedua karakter *instrument* ini akan sangat bermanfaat dalam pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat, jika bisa digunakan dengan tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan karakter dan tingkat kedhuafaan masyarakat.

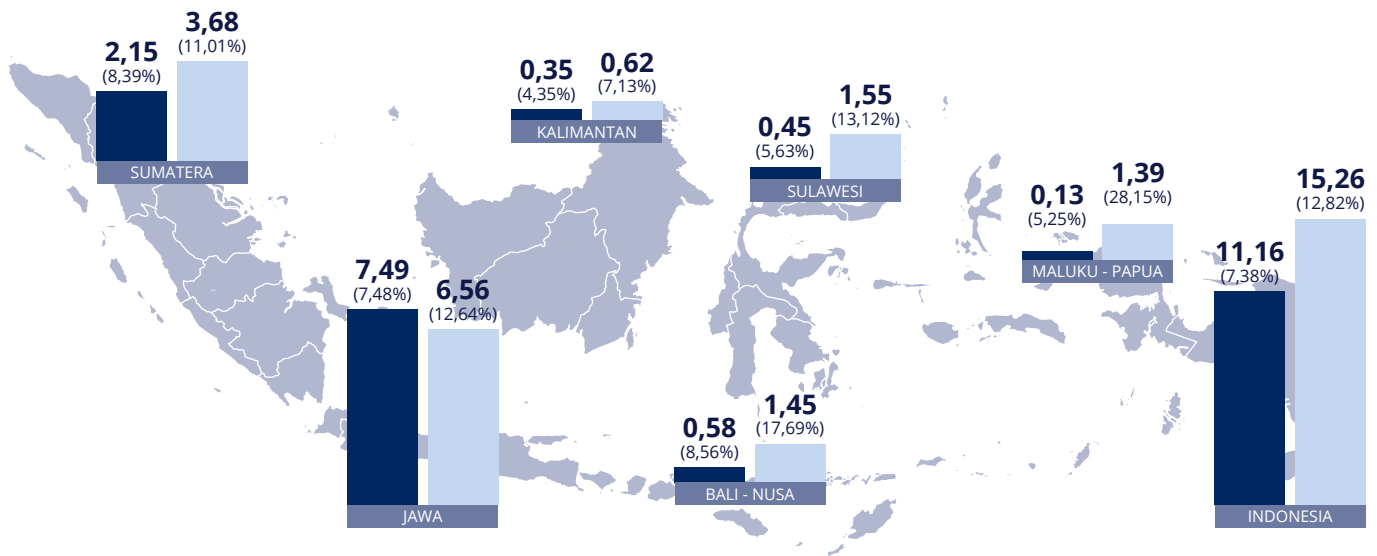
Tingkat kesejahteraan masyarakat pun berbeda-beda. Dari masyarakat yang belum terpenuhi kebutuhan dasarnya hingga masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi keluarganya, hingga masyarakat yang memiliki daya tahan untuk

menghadapai hantaman krisis ekonomi skala lokal.

Pendekatan pemanfaatan dana zakat, infak dan sedekah serta wakaf di **LAZWAF BMT Al Azhar** untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai jenjang ekonomi ini dirumuskan dalam **Sustainable Prosperity Plan (SPP)**.

Pendekatan **SPP** ini mencoba memadukan seluruh instrumen *islamic social finance* (ZISWAF) dalam satu kesatuan yang saling mendukung proses pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan yang tujuan akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat yang perlu intervensi penyelamatan dan belum terpenuhi kebutuhan dasarnya di bidang sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan diintervensi dengan dana zakat. Setelah kebutuhan dasarnya terpenuhi, maka digagas untuk menciptakan pendapatan keluarga dengan diberikan stimulus



Jumlah (juta orang) dan Persentase penduduk miskin, Sumber: Badan Pusat Statistik

■ Perkotaan ■ Pedesaan

ekonomi yang *include* dengan pendampingannya melalui zakat produktif dan infaq – sedekah dengan pendekatan *qordul hasan*.

Bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya, maka diberikan akses pembiayaan melalui dana wakaf produktif yang dikelola oleh suatu lembaga keuangan yang ditunjuk oleh lembaga wakaf. Di tingkat ini, maka dana wakaf digunakan untuk mengembangkan usaha masyarakat dengan kendaraan unit bisnis lembaga wakaf atau

lembaga keuangan yang ditunjuk oleh lembaga zakat wakaf. Dana wakaf yang digulirkan harus kembali lagi besaran dan nilainya kepada nadzir wakaf dan penggulirannya menggunakan akad muamalah berbasis syariah.

Bentuknya bisa *mudharabah*, *murabahah*, *muzara'ah*, akad salam ataupun akad yang lainnya. Di pengguliran wakaf ini, masyarakat sudah diajarkan dan dibiasakan menggunakan pembiayaan murni yang bersifat *profit*, sehingga manajemen

keuangan dan bisnis menjadi pendekatan yang dominan untuk meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, maka *instrument* ZIS dan wakaf dapat memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat dhuafa, sehingga dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan menyejahterakan kehidupan bangsa sesuai amanah kemerdekaan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.

Akses Keuangan Masyarakat



RGI Kembali Membuka Kelas Tatap Muka Dengan Protokol Kesehatan

Kegiatan belajar mengajar secara *offline* atau tatap muka mulai dibuka kembali di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**. Secara serentak kampus-kampus **RGI** di seluruh Indonesia melakukan aktivitas ta'aruf sebagai pengenalan lingkungan yaitu di kampus **RGI Depok, Aceh, Yogyakarta, Magelang, Sentra Primer, dan Surabaya**. Menjalani aktivitas di masa *new normal* tidak menyurutkan semangat belajar para pemuda-pemudi putus sekolah untuk terus mencari ilmu dan pengalaman.



Pada masa orientasi kali ini, peserta diklat angkatan 23 menjalani rangkaian seleksi secara ketat untuk mengikuti pelatihan di sembilan jurusan yang prospektif di masa depan. Proses pelatihan di masa *new normal* dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dengan sabun, menerapkan penggunaan masker, tetap menjaga jarak juga melakukan sterilisasi kampus dengan menggunakan disinfektan.

Menurut Manager **Rumah Gemilang Indonesia**, Agus Bangun Prabowo mengatakan, semester ini jumlah pendaftar mengalami peningkatan di banding sebelumnya. Namun, demi mematuhi peraturan yang telah ditetapkan kapasitas santri

RGI dibatasi menjadi hanya 50% dari jumlah sebelumnya.

“Santri yang diterima saat ini merupakan santri unggulan dengan proses seleksi yang sangat ketat. Selain itu, mereka yang berasal dari luar daerah telah menjalani tes kesehatan bebas Covid-19 juga. Hal ini kami lakukan untuk tetap waspada dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran virus.” katanya.

RGI menjadi pusat pemberdayaan pemuda usia produktif dalam upaya menanggulangi pengangguran di Indonesia. Selama enam bulan kedepan santri yang terpilih akan dididik secara gratis hingga mereka lulus. Pelatihan dan pendidikan disiapkan untuk

mencetak generasi terampil, profesional dan siap kerja dibidangnya.

Selain para santrinya mendapatkan ilmu agama mereka juga dididik dan dilatih menjadi insan yang kreatif di berbagai jurusan seperti fotografi, videografi, *fashion*, otomotif, desain grafis, aplikasi perkantoran, kelistrikan, rekayasa perangkat lunak hingga kuliner halal.

Diharapkan proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu menciptakan generasi unggul di masa depan. Selain mendukung cita-cita para pemuda produktif dengan *skill* yang dimiliki nantinya mereka mampu menjadi keluarga yang mandiri dan sejahtera. *core*





H. Daram Direktur Baru LAZWAF BMT Al Azhar 2020-2024

Acara serah terima jabatan antara Direktur **LAZ Al Azhar** periode 2018-2020 Agus Nafi' kepada Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** periode 2020-2024 H. Daram digelar di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**, Sawangan, Depok, Jumat (4/9) kemarin.

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua **YPI Al Azhar** Bidang Dakwah dan Sosial, KH Sobahussurur MA beserta jajaran pengurus **YPI Al Azhar**. Agus Nafi' secara resmi menyerahkan tugas serta tanggung jawab selaku Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** kepada H. Daram.

Agus Nafi' mengharapkan kedepan **LAZWAF BMT Al Azhar** secara konsisten dapat membangun regulasi, kompetensi, kolaborasi dan digitalisasi secara meluas demi terciptanya nilai kemanfaatan untuk umat.

"Lembaga ini harus fokus terhadap dakwah zakat, karena selama Al Quran masih ada, peran Amil Zakat akan selalu ada dan menjadi sangat penting untuk kemajuan Islam." tambahnya.

Pisah sambut dan serah terima jabatan ini berlangsung dengan khidmat. Diawali dengan pembacaan kalam Ilahi juga do'a. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat keputusan oleh Kepala Direktorat Dakwah dan Sosial (Dirdaksos) **YPI Al Azhar**, Ali Mashar.

Dalam sambutannya, Kepala

Dirdaksos **YPI Al Azhar** juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** sebelumnya yang telah mencurahkan tenaga, pikiran dan juga waktunya untuk membantu serta melayani umat dengan kinerja yang sangat baik.

Kedepan, H. Daram juga akan memegang amanah sebagai Direktur **Wakaf** dan **BMT Al Azhar** dengan harapan agar semua instrumen ekonomi Islam dan pemberdayaan umat dapat terintegrasi dan dapat menciptakan manfaat yang lebih masif.
care





Bersama IPEBI, LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya Salurkan Ratusan Paket Sembako Untuk Terdampak Pandemi

Surabaya - **LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya** bersama **Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IPEBI) Komisariat Surabaya KPW BI Provinsi Jawa Timur** menyalurkan 400 paket bantuan sosial Covid-19 untuk 15 komunitas pekerja harian yang terdampak pandemi di wilayah Surabaya, Kamis (27/08) lalu.



Masyarakat Jawa Timur yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus bertambah setiap harinya. Data per hari Jumat, (28/08) terdapat tambahan pasien positif Covid-19 sebanyak 417 orang dengan total kasus kumulatif mencapai 32.113 orang. Tambahan pasien positif Covid-19 ini tercatat terbanyak dari Banyuwangi, Surabaya dan Sidoarjo. Hal tersebut berdampak buruk bagi perekonomian kelompok menengah kebawah.

Menurut penuturan Dwi Yanto, Amil **LAZWAF BMT Al Azhar** mengungkapkan pendapatan mereka menjadi sangat rentan terutama yang berpenghasilan harian. Ketika mereka berangkat untuk bekerja mereka akan mendapatkan uang, juga sebaliknya pada kondisi saat ini ketika mereka tidak dapat bekerja,

maka tidak dapat pemasukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

"Mereka yang bekerja serabutan sangat menggantungkan hidup pada penghasilan yang diperoleh hari itu juga. Kalau tidak pergi bekerja mereka tidak juga makan hari itu." jelasnya.

Sebagai upaya meringankan beban masyarakat Surabaya, **LAZWAF BMT Al Azhar** dan **IPEBI** berikhtiar menghadirkan kebaikan untuk sesama. Penyaluran bantuan ini berupa paket komoditas bahan pangan pokok seperti beras, minyak, terigu, telur, gula dan makanan instan.

Paket sembako diberikan langsung ke rumah-rumah masyarakat yang terdampak pandemi seperti nelayan, tukang jahit, tukang becak, pedagang

asongan hingga asisten rumah tangga (ART).

Hal ini dilakukan untuk mematuhi aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) demi menghindari kerumunan. Selain itu, tim **LAZWAF BMT Al Azhar** bersama relawan tetap menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan juga menjaga jarak.

"*Alhamdulillah*, terimakasih kepada para donatur atas bantuan yang telah diberikan untuk keluarga kami. Memang sudah beberapa bulan ini kami tengah mengalami kesulitan karena pendapatan dari hasil jualan juga menurun bahkan kadang saya harus pinjam modal sana-sini biar bisa bertahan. Semoga kebaikan para donatur menjadi keberkahan." ungkap Wardi salah satu penerima manfaat.

care

Bersama Kitabisa, Salurkan Bantuan untuk Santri yang Makan Sekali Sehari

Banten - **LAZWAF BMT Al Azhar** dan **Kitabisa.com** mendistribusikan bantuan sosial berupa paket sembako untuk santri mukim Pondok Pesantren Nurul Hikmah, Desa Rahong, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Banten, Rabu (16/09).

Selain berdampak bagi kesehatan, pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh terhadap sektor pendidikan dan ekonomi. Ponpes Nurul Hikmah menjadi salah satu yang mengalami dampak luar biasa dari pandemi yang masih terjadi hingga saat ini. Puluhan dari ratusan santrinya terpaksa harus dipulangkan karena mulai





menipisnya stok logistik dan bahan pangan untuk kebutuhan sehari-hari.

Pesantren yang dikelola secara swadaya masyarakat ini mengalami penurunan donatur, termasuk donasi yang mereka terima. Pemilik pondok pesantren pun merasa kebingungan untuk memenuhi kebutuhan santri seperti makan. Akibatnya selama 2 minggu santri hanya bisa makan sekali sehari. Jika biasanya mereka makan 3 kali sehari di waktu pagi, siang dan sore diubah menjadi sekali sehari di waktu sore saja. Itupun dengan menu seadanya seperti ikan asin, singkong dan sayuran yang ada di kebun milik pesantren.

Manajer Pendistribusian Program **LAZWAF BMT Al Azhar**, Faridun Nidhom mengatakan bantuan paket sembako didistribusikan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Paket-paket sembako disiapkan dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga barang agar tetap higienis. Bantuan yang diberikan berupa komoditas bahan pangan pokok berupa beras, minyak, terigu, telur, gula, susu, dan lainnya. Selain itu sejumlah dana diberikan sebagai bantuan untuk biaya operasional kegiatan belajar mengajar santrinya.

Ahmad Rifa'i pimpinan pondok pesantren mengaku bersyukur dengan bantuan ini. *"Alhamdulillah, kami berterima kasih kepada para donatur*

LAZWAF BMT Al Azhar dan **Kitabisa.com** yang telah memberikan bantuan berupa paket sembako. Setidaknya, stok sembako ini sangat bermanfaat bagi santri disini untuk bisa memenuhi kebutuhan makan selama beberapa bulan kedepan." ungkapnya.

Kedepan, **LAZWAF BMT Al Azhar** terus berikhtiar memberikan manfaat untuk umat dengan membantu pondok pesantren di pelosok agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman meski di tengah pandemi. Semoga santri-santri ini dapat menjadi generasi muda berakhlak dan berintelektual di masa depan yang mampu mengangkat kesejahteraan untuk sesama. care



LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap Jadi Tuan Rumah Deklarasi FOZ Banyumas Raya



LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap menjadi saksi sejarah dalam pembentukan **Forum Zakat (FOZ) Banyumas Raya** dengan menjadi tuan rumah kegiatan deklarasi pada hari Kamis (10/09) kemarin. Selain itu, Kepala Kantor Layanan **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** M. Nurhadi juga ditunjuk menjadi sekretaris.



Acara ini dihadiri langsung oleh pejabat dari **Kantor Wilayah Kementerian Agama** dan **BAZNAS Kabupaten Cilacap** serta puluhan lembaga zakat yang ada di wilayah Banyumas Raya mencakup 5 kabupaten (Cilacap, Purwokerto, Banjarnegara, Purbalingga, dan Kebumen).

Nurhadi, mengaku senang dengan dipilihnya **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** sebagai tuan rumah karena mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan **FOZ Banyumas Raya**.

"Semoga setelah ada wadah **FOZ** ini, kita bisa bersama-sama membangun *ukhuwah*

sesama lembaga zakat di wilayah Banyumas Raya atau Jawa tengah dan membangun *mindset* bahwa kita sama-sama punya tujuan sama yaitu membantu ummat sehingga sesama lembaga zakat itu sebagai mitra dan *partner* untuk mencapai tujuan kita membantu ummat." ujarnya.

Dalam acara ini juga dilakukan pelantikan pengurus **FOZ Banyumas Raya** oleh Ketua **FOZ Jawa Tengah** Joko Adhi S. Susunan pengurus **FOZ Banyumas Raya** yaitu Ketua Maryanto dari **LAZ Cilacap**, Sekretaris M. Nurhadi dari **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** dan Bendahara Slamet W. dari **LAZ Al Irsyad**.

"...kita bisa bersama-sama membangun ukhuwah sesama lembaga zakat di wilayah Banyumas Raya atau Jawa tengah dan membangun mindset bahwa kita sama-sama punya tujuan sama yaitu membantu ummat..."

"Kami sangat senang dan terharu melihat para Amil dari lembaga-lembaga zakat di Banyumas Raya antusias dan bersemangat untuk membentuk **FOZ** dan juga keluarga besar **Al Azhar Cilacap**, Pengurus dan direktur yang sangat mendukung dan menyambut dengan baik dan hangat kegiatan **FOZ** ini." ujar Joko Adhi S dalam sambutannya.

Care

Abon Ikan, Produk Kreatif Poklahsar Seribu Ceria di Tengah Pandemi

Kondisi pandemi yang kita rasakan saat ini tidak pernah ada yang menduga sebelumnya. Berbulan-bulan harus masyarakat mengalami keterbatasan ruang dan gerak. Pandemi juga membuat perekonomian tidak stabil. Para pelaku UMKM mengalami kesulitan menjual barang dagangannya, seperti yang dialami masyarakat di Kepulauan Seribu. Apalagi ditambah dengan masuknya musim angin yang membuat para nelayan harus membatasi aktivitasnya.

Daya beli masyarakat saat ini juga menurun hampir 30% yang berakibat ikan tangkapan nelayan tidak sepenuhnya habis terjual. Hal inilah yang menginisiasi Rofiq **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas) LAZWAF BMT Al Azhar** di Kepulauan Seribu untuk mengolah ikan hasil tangkapan para nelayan menjadi abon. Pengembangan produk kreatif ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi dari ikan hasil tangkapan nelayan.

Rofiq, mengaku olahan abon dapat bertahan lama karena kering meskipun tanpa penambahan bahan pengawet kimia. Abon-abon yang telah diproduksi dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, seperti kantong plastik kedap udara maupun toples, sehingga mutu dan cita rasanya tetap terjaga.

"Kami optimis untuk terus mendorong memaksimalkan manfaat baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya sehingga akan tercipta kemandirian ekonomi. Untuk pemasaran abon ikan saja saat ini cukup baik responnya dari para pembeli," katanya. Para anggota **Kelompok Pengolah dan Hasil Pemasaran (Poklahsar) Seribu Ceria** bersama **Dasamas** hingga saat ini rutin mengolah 3 jenis ikan untuk dijadikan abon yaitu ikan Tongkol, Tengkek dan Kerapu. Pemasaran diedarkan disekitar Pulau Tidung dengan harga Rp 25.000/100 gram.

Kedepan, diharapkan *ikhtiar* bersama ini dapat membantu perekonomian masyarakat Kepulauan Seribu dan pemasaran abon ikan ini mampu menembus pasar mancanegara. **Care**





Aksi Sigap Tim FORMULA, Selamatkan Penyintas Banjir Bandang Kalimantan Selatan

Di bulan September ini, banjir menggenangi beberapa kecamatan di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Hujan lebat yang sudah terjadi beberapa hari mengakibatkan banjir sepanjang daerah aliran Sungai Seruyan. Setidaknya ada tiga desa terdampak banjir di Kecamatan Seruyan yaitu Desa Paten, Desa Banua Usang, dan Desa Hanau yang juga merupakan lokasi program pemberdayaan **LAZWAF BMT Al Azhar**.

Berdasarkan pantauan dari **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Seruyan** menginformasikan di kecamatan lain ketinggian air mencapai 100 cm-200 cm. Dampak banjir yang terjadi pada Senin (7/9) kemarin ini mengakibatkan 4.000 kepala keluarga (KK) atau 16.459 jiwa harus mengungsi secara mandiri.

Koordinator Tim **FORMULA** Haikal menyebutkan 235 rumah mengalami kerusakan, sekolah, tempat ibadah, gedung perkantoran dan fasilitas umum lainnya juga terkena imbasnya. Tim **FORMULA** bersama Respoden **LAZWAF BMT Al Azhar** terjun membantu mengevakuasi para korban yang masih terjebak karena tidak adanya fasilitas transportasi untuk menyeberangi banjir.





Proses evakuasi dilakukan secara *safety* dengan menggunakan perlengkapan pelindung diri lengkap seperti helm, sepatu boot, rompi dan pelampung. "Saat ini kami masih bergerak mengelilingi desa-desa terdampak banjir sebagai upaya penanganan darurat dengan menyediakan perahu untuk membantu proses evakuasi." katanya.

Kemudian, pemerintah setempat terus melakukan pengecekan lapangan dan menghimbau masyarakat agar waspada mengamankan harta bendanya apabila sewaktu waktu *debit* air naik mengingat intensitas hujan yang masih terus mengguyur di beberapa wilayah Kalimantan Selatan.

Para pengungsi membutuhkan bantuan berupa makanan siap saji, selimut, alas tidur, dapur umum, *hygiene kit*, perlengkapan bayi dan wanita. Diharapkan dengan bantuan logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban.

[care](#)





LAZWAF BMT Al Azhar Bantu Evakuasi Korban Banjir Bandang Sukabumi

Sukabumi - Banjir bandang menerjang ratusan rumah warga di tiga kecamatan akibat meluapnya sungai Citarik-Cipeuncit, Sukabumi, Senin malam (21/09). Tim **FORMULA Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** terjun menuju Kampung Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug, Sukabumi.





Hujan deras yang terjadi beberapa terakhir ini membuat sungai tidak mampu membendung intensitas air yang terus meningkat dengan ketinggian air 5-6 meter.

Menurut pantauan Koordinator Lapangan **FORMULA** Kholis mengatakan, banjir bandang yang terjadi telah mengakibatkan puluhan rumah mengalami kerusakan, pabrik roti, kendaraan, dan jembatan hanyut terbawa arus yang deras. Berdasarkan data setempat tercatat ada 3 korban jiwa yang ditemukan dalam keadaan meninggal dunia, sementara korban lainnya harus mengungsi di posko-posko yang disediakan.

Hal ini senada dengan data sementara **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi** yang menyebutkan jumlah rumah terdampak banjir bandang sebanyak 97 unit. Diantaranya sebanyak 12 Unit rumah hanyut dan 85 Unit terendam banjir.

“Kami bergerak langsung ke lapangan untuk membantu mengevakuasi para korban yang masih terjebak banjir juga melakukan aksi pembersihan lingkungan bekas puing-puing material yang terbawa banjir.” ungkapnya.

Hingga saat ini masyarakat masih bertahan di tenda pengungsian



karena khawatir terjadinya banjir susulan mengingat hujan yang masih mengguyur Sukabumi. Para pengungsi membutuhkan bantuan berupa makanan siap saji, selimut, alas tidur dan obat-obatan.

LAZ Al Azhar mengajak semua pihak untuk saling membantu dalam meringankan beban saudara kita yang terkena musibah. Diharapkan dengan bantuan logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban. **Care**

LAZWAF BMT Al Azhar dan CIMB Niaga Syariah Dirikan Posko Medis Bagi Penyintas Banjir Masamba



Meski sudah 2 bulan berlalu, duka masih menyelimuti para penyintas banjir di Desa Maipi, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tim **Formula Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** bersama **CIMB Niaga Syariah** terjun langsung ke lapangan untuk mendirikan posko medis dan mendistribusikan bahan makanan untuk pengungsi yang masih bertahan di posko, pada hari Ahad (13/09) kemarin.

Pasca banjir bandang akibat dari meluapnya 3 sungai di Kabupaten Luwu Utara yaitu Sungai Rongkong di Kecamatan Sabbang, Sungai Meli di Kecamatan Baebunta dan Sungai Masamba 2 bulan lalu ini, sebanyak 60 Kepala Keluarga (KK) masih tinggal di posko pengungsian karena rumahnya mengalami kerusakan berat bahkan hanyut terbawa banjir.

Amil **LAZWAF BMT Al Azhar Makassar**, Abbas mengatakan para pengungsi yang berada di tenda-tenda pengungsian sering mengalami keluhan diare dan juga gangguan pernapasan terutama pada anak-anak dan

lansia. Hal ini dampak dari pola makan yang tidak teratur, kondisi tenda yang dihuni puluhan warga dan asupan vitamin yang tidak memadai.

“Meski sebagian pengungsi telah memilih kembali ke rumah atau tinggal di rumah sanak keluarga di luar Masamba, kondisi masyarakat yang masih tinggal di pengungsian sangat memprihatinkan. Mereka rentan sekali terkena penyakit pernapasan dan juga gatal-gatal,” ujarnya.

Di samping itu, Tim **FORMULA LAZWAF BMT Al Azhar** juga mendistribusikan alas tidur dan selimut agar para pengungsi

dapat tidur dengan hangat dan nyaman.

“Saat malam tiba, anak-anak hingga orang dewasa sering merasa kedinginan karena tenda hanya terbuat dari terpal. Bahkan kalau hujan turun pun air kerap masuk ke dalam tenda.” tambah Abbas.

Pendistribusian bantuan ini disalurkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku yaitu dengan menggunakan masker, menjaga jarak aman, dan menyediakan *handsanitizer* sebagai antisipasi pemutus mata rantai penyebaran covid-19. Diharapkan dengan bantuan medis dan distribusi logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban.

LAZWAF BMT Al Azhar mengajak semua pihak untuk saling membantu dalam meringankan beban saudara kita yang terkena musibah. Hingga kini mereka masih membutuhkan bantuan berupa bahan pangan, keperluan bayi dan balita, perlengkapan sekolah, penerangan, dan huntera (hunian sementara). [care](http://www.care)

“...kondisi masyarakat yang masih tinggal di pengungsian sangat memprihatinkan. Mereka rentan sekali terkena penyakit pernapasan dan juga gatal-gatal,” ujarnya





Sedekah Air Bersih Untuk Bencana Kekeringan Di NTT

“Untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci dan wudhu saja sudah cukup, juga kita pakai air seadanya. Jaraknya 30 KM dari kendaraan.”



ari-hari seperti mandi,
sudah sulit. Untuk minum
ya. Kalaupun ada sumber
sini dan itu harus pake
ucap Nur Asia.

Belum selesai warga Nusa Tenggara Timur (NTT) keluar dari krisis akibat Covid-19, kini mereka harus mengalami kekeringan selama 4 bulan akibat kemarau panjang. Hal ini juga dialami warga di Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, Kamis (17/09). Berdasarkan informasi dari **Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG)** menyatakan bahwa saat ini 100 persen dari total zona musim di Provinsi NTT masih berada dalam periode musim kemarau.

Curah hujan yang minim berdampak pada pengurangan ketersediaan air tanah sehingga menyebabkan kelangkaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Sumber mata air dan sumur-sumur warga mulai mengering dan menjadi rebutan masyarakat.

mendapatkan beberapa drum air. "Untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci dan wudhu saja sudah sulit. Untuk minum juga kita pakai air seadanya. Kalaupun ada sumber air, jaraknya 30 KM dari sini dan itu harus pake kendaraan." ucap Nur Asia.

Menurut penuturan relawan **LAZWAF BMT Al Azhar**, Arifudin mengatakan bahwa di Kecamatan Ile Ape terdapat tujuh desa yang mengalami krisis air dari total masyarakat terdampak sebanyak 1.139 kepala keluarga (KK) dengan rincian Desa Kolipadan (445 KK), Desa Palilolon (67 KK), Desa Dulitukan (147 KK), Desa Tagawity (110 KK), Desa Beutaran (80 KK), Desa Rianbao (150 KK) dan Desa Kolontobo (140 KK).

Nur Asia salah satu terdampak kekeringan mengaku, sejak kepergian suaminya 6 tahun lalu ia harus sendirian berjuang mencari air bersih. Masyarakat sekitar juga rela mengantri berjam-jam untuk

Lain halnya bagi mereka yang tidak memiliki moda transportasi, mereka harus membeli air dengan harga tinggi yaitu Rp. 15.000/ Drum atau sekitar 200 liter. Kondisi ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Lembata, tetapi juga masyarakat di Ende, Sikka, Kupang, Sumba Timur, Sabu Rijua, Rote Ndao, Timur Tengah Selatan, Belu dan Kota Kupang.

LAZWAF BMT Al Azhar mengajak para donatur untuk membantu mengalirkan kebahagiaan untuk saudara kita di NTT. Sedekah dari Anda akan digunakan untuk aksi distribusi air bersih ke lokasi bencana kekeringan di Indonesia. **Care**



Lebih Produktif dengan Berkebun Hidroponik Di Lingkungan Rumah

Meski pandemi, para kader Posyandu Mawar Putih di Desa Pacakan, Kalimantan Selatan aktif mengikuti pelatihan tanaman Dapur Hidup bersama Dasamas LAZWAF BMT Al Azhar dan Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Kusan Hulu dalam program kemandirian pangan keluarga.

Saat banyak teknologi tepat guna pertanian yang dapat diterapkan di lingkungan rumah. Salah satunya sebagai upaya masyarakat agar tetap produktif dan dapat membuahkan hasil yaitu berkebun hidroponik dengan memanfaatkan area atau ruang pekarangan rumah.

Dalam kegiatan ini, Ketua PKK Kec. Kusan Hulu, mengajak kepada seluruh ibu-ibu anggota PKK yang ada di 20 desa Kecamatan Kusan Hulu untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan kegiatan program Dapur Hidup.

Selain memiliki tugas utama mengurus keluarga namun, dirasa penting sekali untuk menghijaukan lingkungan dengan beraneka macam tanaman holtikultura.

Media hidroponik sendiri dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada untuk dikreasikan seperti dengan polibag maupun jerigen bekas. Budidaya tanaman yang dilakukan oleh para kader PKK dan posyandu adalah dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah.

Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan



air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik dapat dilakukan di berbagai kondisi lingkungan, tentunya dengan instalasi yang tepat dan sinar matahari yang cukup untuk proses tumbuh kembangnya. Apalagi tanaman sayuran yang butuh sekitar enam jam paparan sinar matahari.

Secara rutin masyarakat mendapatkan pendampingan

mengenai cara penggunaan pupuk dan pengendalian hama pada tanaman hidroponik.

Pupuk yang digunakan dapat memanfaatkan sampah organik yang ada di rumah seperti dari nasi bekas dan dari daun kering.

Kini, setiap pekarangan rumah para kader PKK dan Posyandu Mawar Putih terlihat hijau dengan



Media hidroponik sendiri dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada untuk dikreasikan seperti dengan polibag maupun jerigen bekas. Budidaya tanaman yang dilakukan oleh para kader PKK dan posyandu adalah dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah.

tanaman hidroponik berupa sayuran kangkung, bayam, pepaya, cabe, timun, tomat dan tanaman herbal seperti basil dan kemangi. Bahkan jika sudah mencukupi kebutuhan dapur, kelebihan dari panen sayuran itu bisa dijual misalnya ke tetangga sekitar rumah.

Selain untuk menghilangkan rasa bosan, kegiatan berkebun hidroponik dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dan pemenuhan kebutuhan dapur juga bisa menambah penghasilan ekonomi keluarga. **Care**



Lumbung Pangan Desa Dondong Solusi Atasi Rawan Pangan Kronis di Tengah Pandemi

Ketersediaan pangan di desa-desa binaan LAZWAF BMT Al Azhar tetap aman disaat pandemi. Salah satunya di Desa Dondong, Cilacap, Jawa Tengah yang dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kutut Manggung. Pandemi tidak hanya membatasi aktivitas masyarakat, namun dampaknya juga luas mempengaruhi kondisi ekonomi dan mampu mengurangi kemampuan masyarakat dalam memperoleh pangan yang cukup.



Para petani ini begitu kompak bergotong-royong dalam memenuhi lumbung pangan sebagai lindung hasil masyarakat desa. Keberadaan lumbung pangan di tengah masyarakat menjadi penting untuk menjaga ketersediaan pangan bagi para petani sendiri, karena selain jadi penyedia petani juga menjadi konsumen pangan bersama keluarganya.

Deden Nurdin Salim, Kepala Divisi Program **LAZWAF BMT Al Azhar** mengatakan kebutuhan pangan berperan krusial bagi masyarakat. Lumbung Pangan dapat menjadi akses pangan untuk anggota kelompok tani terkait pentingnya cadangan pangan terutama di saat sulit seperti ini.

"Stok pangan yang terkumpul di Desa Dondong, Cilacap sudah terkumpul sebanyak 6 Ton, itu pun belum semua warganya menyerahkan hasil panen ke lumbung," ujar Deden.

Selain itu, lumbung pangan di desa ini juga

berfungsi sebagai jaring pengaman sosial. Jika ada salah satu anggota yang membutuhkan dana darurat untuk kesehatan misalnya, maka bisa meminjam stok beras yang ada di lumbung untuk kemudian dijual dan uangnya digunakan untuk berobat. Untuk penggantinya anggota wajib membayar di musim panen berikutnya.

Program pemberdayaan masyarakat pedesaan **Indonesia Gemilang** di Desa Dondong, dilakukan secara komperhensif di 4 sektor yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keagamaan berbasis kearifan lokal.

Dengan pendampingan **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas)** mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan lumbung pangan, memberikan akses pengetahuan masyarakat desa sebagai modal dalam mengembangkan agribisnis pangan dan mengembalikan desa sebagai sumber mata pencaharian. **Care**

Hampir Roboh, Warung Makan Darsini Kini Bisa Berdiri Kembali

Darsini (53th) menjadi salah satu penerima manfaat program Keluarga Berdaya **LAZWAF BMT Al Azhar Jawa Tengah** yang kini mampu mendirikan kembali usaha warung makannya yang hampir roboh karena tidak ada modal dan terlilit hutang.

3 tahun lalu, Darsini memiliki usaha rental *Play Station* (PS). Omsetnya lumayan untuk menghidupi keluarga dan pendidikan anak. Namun, usahanya ini harus bangkrut karena musibah yang menimpa yakni peralatan PS beserta TV yang ia sewakan raib dicuri. Sulitnya perekonomian setelah kejadian itu mengakibatkan tidak mampu membayar kontrakan hingga terlilit hutang.

Darsini memikirkan apa yang harus dilakukan untuk menyambung kebutuhan hidup keluarganya. Baginya tidak ada usaha yang sia-sia selagi manusia terus berikhtiar dan berdoa.

Bukan perjalanan yang mudah baginya hingga bisa

mempertahankan usahanya. Berawal dari bakat memasak yang dimilikinya ia mulai berinisiatif untuk mendirikan usaha warung makan. Sebelum mendirikan warung makannya sendiri, Darsini sempat ikut berjualan di warung makan orang lain.

Diawali dengan kembali membuka usaha warung makan yang saat itu keadaannya masih kumuh dan sempit. Sehingga, membuat tidak nyaman para pelanggan untuk mampir. Sudah 3 tahun berjalan namun usahanya itu masih sepi, belum ada pelanggan tetap bahkan tidak jarang barang dagangannya tidak laku terjual.

“Sebelum bergabung bersama **LAZWAF BMT Al Azhar** warung saya hampir roboh karena tidak





terawat. *Alhamdulillah* berkah modal dan juga bimbingan usaha yang diberikan sekarang usaha saya semakin maju.” ucap Darsini.

Melalui program **Keluarga Berdaya, LAZWAF BMT Al Azhar** memiliki tujuan membantu meningkatkan usaha UMKM kecil yang dijalankan oleh keluarga Darsini. Program ini menjadi solusi dalam pemberdayaan ekonomi non ribawi, berkah dan berkelanjutan.

Kini, Darsini dapat merasakan manfaat nyata dari program **Keluarga Berdaya**. *Alhamdulillah*, 1 tahun ini tim **Keluarga Berdaya LAZWAF BMT Al Azhar Jawa Tengah** kebersamaian Darsini untuk meningkatkan usahanya. Warung makan yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah ini sudah mampu berdiri tegak, bersih dan sangat nyaman untuk membuat pelanggan menikmati masakannya. Pemilik warung makan ini telah mandiri dan sejahtera. **Care**





Yatim Berprestasi Juara Lomba Tapak Suci Tingkat Kota Surabaya

Icha Ayu Firminda (14 tahun) merupakan adik hebat penerima beasiswa **My Heart for Yatim** yang sedang menempuh program tahsin di Rumah Qur'an Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Meski tanpa kehadiran sang Ayah, Icha tetap gigih dan berjuang demi meraih cita-citanya menjadi pengajar Al Qur'an. Hal inilah yang menjadi pendorong Icha menempa diri, mengembangkan bakat di Rumah Qur'an.

"Icha ingin terus mencintai Al Qur'an, belajar membacanya dengan baik. Icha ingin sekali menjadi penolong ayah dan ibu di akhirat kelak." katanya.

Beasiswa yang diterima Icha tentu menjadi penyemangat untuk terus berprestasi. Selain itu, bantuan juga diharapkan dapat meringankan beban orang tua atau wali anak untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya.

Tidak hanya itu, Icha juga memiliki segudang prestasi di bidang seni bela diri lebih tepatnya pencak silat Tapak Suci.

Awal mulanya memang ia merasa terpaksa, karena ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah. Namun, seiring berjalannya waktu Icha merasa tertarik dan nyaman menjalani kegiatan tersebut.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Icha mampu berprestasi dengan meraih juara 2 saat

mengikuti lomba Tapak Suci tingkat Kota Surabaya.

Dibesarkan hanya oleh ibunda tercinta, Icha dapat membuktikan bahwa kesuksesan adalah milik mereka yang mau berusaha dan berdoa. Tentu dengan keridhoan dari ibundanya.

"*Alhamdulillah*, terimakasih para donatur yang telah membantu Icha dan ibu. Semoga sahabat donatur **LAZWAF BMT Al Azhar** diberi umur yang panjang, harta yang barokah dan dimudahkan segala urusannya." tambah Icha.

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak. **My Heart**

for Yatim merupakan program komprehensif dalam upaya memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim dhuafa dalam sektor kesehatan, pendidikan, penghargaan, keagamaan, dan pengembangan bakat.

Penerima beasiswa yatim prestasi diperuntukan bagi anak-anak yang saat ini sedang duduk di bangku sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas terutama yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Care





Setiap hari, tim **FORMULA** bersama para relawan menyuplai makanan dengan memasak ratusan bungkus nasi dan mendistribusikannya ke rumah-rumah dan posko pengungsian sebanyak tiga kali dalam sehari. **Dapur umum** dikelola untuk membantu asupan makanan dan gizi bagi para penyintas. Hal ini dikarenakan kebutuhan makanan menjadi sangat penting saat ini.

Berdasarkan data Jumat (25/9/2020), BNPB mencatat ada penambahan pada jumlah desa yang terdampak banjir dari semula 3 Kecamatan, 11 desa dan 11 Kampung menjadi 3 Kecamatan, 13 desa dan 23 kampung. Para petugas gabungan dan relawan masih melakukan aksi pembersihan material banjir secara manual dan juga menggunakan alat berat seperti drump truck.

Kholis, Koordinator tim **FORMULA LAZWAF BMT AI Azhar** mengungkapkan meski banjir sudah surut namun ratusan masyarakat terpaksa harus menetap di tenda pengungsian, karena rumah mereka yang mengalami



LAZWAF BMT Al Azhar Gan Siapkan Ribuan Makanan Untuk Penyintas Banjir Su

Sukabumi - Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar bersinergi bersama Ma (MTT) menyalurkan bantuan makanan siap saji dan paket sembako ba bandang Sukabumi. Ribuan makanan siap saji disiapkan di Dapur umu Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, Sabtu (26/9

kerusakan parah dan khawatir banjir akan datang kembali.

"Kami telah menyiapkan 1500 makanan siap saji dan 96 paket sembako bersama mitra strategis kami yaitu MTT. Dengan mendistribusikan paket sembako langsung ke rumah-rumah masyarakat terdampak. Di **Dapur Umum** sendiri tersedia stok makanan berupa beras, telur, sayuran, daging dan bahan-bahan lainnya." jelasnya.

Pendistribusian dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan juga menjaga jarak aman antar individu. Selain mendapatkan





Bersama MTT Siap Saji Kabumi

Tim Telkomsel Taqwa
bagi para penyintas banjir
di lokasi yang terletak di Kp.
(...).



“Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum.”



bantuan paket sembako, Tim **FORMULA LAZWAF BMT Al Azhar** juga membagikan masker kepada masyarakat sekitar.

“Terimakasih **MTT Telkomsel** atas bantuannya, mudah-mudahan berkah dan bermanfaat bagi kami disini,” ucap Ujang selaku ketua RT 004/04 Kampung Cibuntu. **core**

Memelihara Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi

24 September merupakan Hari Tani Nasional. Pengambilan tanggal ini berdasar pada tanggal dibuatnya Undang Undang Pokok Agraria yang disahkan oleh presiden pertama Republik Indonesia Ir. Sukarno pada tahun 1960 sebagai pengganti Undang Undang Agraria di masa kolonial. Dari sinilah terbentuk berbagai undang-undang turunan dalam pengaturan pertanian di Indonesia.

Pada zaman penjajahan, perjuangan para pahlawan dalam memerangi penjajah sangat dibantu logistiknya oleh hasil pertanian rakyat. Para petani membantu menyediakan dan menyiapkan hasil pertaniannya untuk menopang kebutuhan perbekalan para pejuang kemerdekaan. Bahkan konon, lahan sawah di sekitar Pantai Utara Pulau Jawa yang sekarang jadi sentra lahan pertanian sawah dan sentra produksi pangan, dahulunya dibuka oleh pasukan Raden Fatah dalam rangka menyiapkan pasokan logistik pangan untuk menyerang Batavia yang diduduki penjajah.

Pertumbuhan pertanian di Indonesia banyak mengalami pasang surut dan bahkan pertanian

dan petani sebagai aktornya banyak dibawa dalam ranah politik praktis. Ini terjadi karena memang isu-isu pertanian sangat menarik untuk dijadikan alat politik. Di era 60-an bahkan ada petani yang dipersenjatai dan monumennya masih terlihat jelas di bilangan Tugu Tani, Jakarta Pusat dengan patung petani yang memegang senjata.

Namun pertanian juga mencatat sejarah keemasannya dengan menyumbangkan devisa negara yang tinggi melalui ekspor pangan ke luar negeri dan Indonesia mencapai swasembada pangan komoditi beras yang diakui dan mendapat penghargaan dari **FAO (Food and Agriculture Organization)** sebuah organisasi pangan dan



Menurut Studi Gultom dan Astuti (2019) permasalahan pertanian di Indonesia adalah faktor luas lahan pertanian, rendahnya penghasilan petani, akses petani terhadap pasar, sarana dan prasarana produksi pertanian dan fluktuasi harga beras.

pertanian dunia di bawah PBB pada tahun 1985.

FAO mendefinisikan swasembada bila suatu negara dapat mencukupi diri sendiri dan impor maksimum 10%. Angka produksi beras pada saat itu mencapai 25,8 juta ton. Dengan produksi sebesar itu, maka Indonesia sempat menjadi negara eksportir beras ke negara lain dan dapat menghasilkan devisa kepada negara dari ekspor pangan tersebut.

Produksi padi pada 2019 sebesar 54,60 juta ton GKG, mengalami penurunan 4,60 juta ton atau -7,76 % dibanding tahun 2018. Jika dikonversi menjadi beras konsumsi maka produksi beras mencapai 31,31 juta ton atau turun sebesar 2,63 ton atau -7,75% dari produksi tahun 2018 untuk memenuhi

kebutuhan 250 juta penduduk Indonesia.

Menurut Studi Gultom dan Astuti (2019) permasalahan pertanian di Indonesia adalah faktor luas lahan pertanian, rendahnya penghasilan petani, akses petani terhadap pasar, sarana dan prasarana produksi pertanian dan fluktuasi harga beras.

Perlu kebijakan yang komprehensif guna mewujudkan ketahanan pangan dan swasembada pangan di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan melakukan mekanisasi pertanian sebagaimana yang dilakukan oleh Cina dan India sehingga dapat meningkatkan kapasitas panennya, meningkatkan produktivitas tenaga kerja



pertanian, mengurangi kerugian pasca panen, meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi impor beras.

Permasalahan mendasar dalam mekanisasi pertanian adalah dalam sisi pendampingan para petani. Mekanisasi akan berjalan baik jika transfer teknologi dan pengetahuan kepada petani terjadi. Sehingga para petani dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemanfaatan alat/teknologi pertanian dengan efektif dan efisien. Pemerintah telah membentuk petugas PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) di pertanian hingga tingkat desa. Namun karena petugas ini memiliki personil dan ruang lingkup terbatas, maka perlu ada penguatan peran PPL yang dilakukan oleh banyak pihak. Pada skala lokal, **LAZWAF BMT Al Azhar** membentuk **Dasamas (Dai Sahabat Masyarakat)** yang salah satu tugasnya adalah membantu PPL dan menyinergikan program-program pendampingan pertanian agar pembangunan pertanian dan distribusi hasil pertanian lebih dirasakan oleh para petani di Indonesia. Selain juga Dasamas berperan mengedukasi masyarakat agar dapat mengendalikan konsumsi keluarga dengan program terpadu berbasis pemberdayaan masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19, secara umum kebutuhan bahan pangan masyarakat semakin meningkat karena anjuran pemerintah untuk tinggal di rumah dan bekerja dari rumah. Kondisi demikian ini mendorong masyarakat untuk lebih konsumtif dari sebelum pandemi. Jika tidak terkelola dengan baik antara produksi dan konsumsi pangan pada masa pandemi,



maka akan muncul resiko kelangkaan dan krisis pangan yang sudah diperingatkan oleh **FAO**. Untuk menjaga kestabilan kebutuhan dan pengadaan pangan di masa pandemi, para petani dituntut untuk lebih memanfaatkan sumber daya lokal untuk melakukan efisiensi biaya pertanian dan meningkatkan produktivitas.

Dasamas LAZWAF BMT Al Azhar telah melakukan banyak hal untuk melakukan proses ketahanan pangan keluarga dan pengendalian konsumsi di desa binaan dan komunitas binaan. Diantara usaha itu adalah:

1. Menggalakkan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan kegiatan **Dapur Hidup** keluarga, hidroponik dan aquaponik sederhana.
2. Pendidikan vokasi dan penyuluhan pertanian di **Saung Ilmu**
3. Pemanfaatan kotoran hewan menjadi **pupuk**



- organik** mandiri ramah lingkungan
4. Pembibitan mandiri komunitas petani dengan program **Rumah Pupuk**
 5. Penyimpanan pangan untuk tiap keluarga petani dan tingkat desa dengan program lumbung pangan desa
 6. Penanganan pasca panen dengan membentuk **KUB**

- (Kelompok Usaha Bersama) dan **KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) pertanian**
7. Membuka akses / jaringan pemasaran hasil pertanian dengan **SUMBER (Sentra Usaha Bersama) di pertanian.**
 8. Pembiayaan dari dana wakaf dan qardh (zakat produktif)

melalui program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)**

Dengan mekanisasi yang didampingi oleh petugas penyuluh dari pemerintah ataupun dari lembaga masyarakat seperti **LAZWAF BMT Al Azhar**, maka proses ketahanan pangan di level tiap keluarga dan daerah akan bisa dilakukan sehingga dampak pandemi Covid-19 terhadap pertanian dan kebutuhan pangan masyarakat dapat diatasi.

Care

ZAKAT MAL

NAMA DONATUR	DONASI		
Aan Cahya Noviadhi	1.000.000	Hanafi Pratomo	500.000
Achiroeddin Noerdin	2.000.000	Hari Indra Yaso	4.300.000
Ade Siti Chadidjah	500.000	Hari Indra Yaso	4.400.000
Adina Kurnia Medina	1.100.000	Harmanta	500.000
Agus Harsoyo	2.000.008	Hidayat Y S	1.000.000
Agus Rahmiati Asrina	4.550.000	Ilhandi Oetama	1.500.000
Agus Toni Sutirto	50.000.000	Indira Ratna Praharsini	1.000.000
Agustina W/Syafrin Idris	500.000	Indrayana Purwosunu	700.000
Aji Wibisono	500.000	Indriati Permanasari	500.000
Al Kids	1.000.000	Indriati Permanasari	500.000
Amanda Rumondang	663.000	Irnan Achda	5.000.000
Amanda Rumondang	614.000	Irwan Iskandar	5.000.000
Amelia Riskiasih	5.000.000	Irwin Sjafril	4.000.000
Amil LAZ Al Azhar	16.117.400	Irwin Sjafril	4.000.000
Andi Hamdani	575.000	JERRY HADI	2.700.000
Andri Mursyid	550.000	Joko Prakoso	3.420.460
Ardini Fitri	700.000	Karyawan YPI Al Azhar	203.308.670
Arvian (Laz Jogja)	1.300.000	Karyawan YPI Al Azhar	72.238.057
Arwin Kurniawan	755.000	Karyawan YPI Al Azhar	125.000.000
Arydito Bayu Permadi	550.000	Kitabisa	26.762.004
Aulia Abdurafiud	1.000.000	Kitabisa	25.997.500
Aulia Kurniadewi	550.000	Kurniawan Iskandarsyah	500.000
Awaluddin Daulae	4.265.774	L Bano Rangkut	500.000
Chazana Indharty	500.000	LAZ Cilacap	8.065.500
Christiani Djamil	700.000	LAZ Jawa Tengah	751.491
Chuzaimah Aguslian	600.000	LAZ Jawa Timur	700.000
Dani Firmanto	1.000.000	Lili Mulyati	45.394.000
Dene Dian Lestari	2.000.000	Mahanugra Kinzana	1.000.000
Deni Ratna D	500.000	Majelis Telkomsel Taqwa	15.000.000
Deny Hardono Soedarno	600.000	Mala Hayati Rahayu	750.000
Dhian Dewi Ekawati	500.000	Masajeng Rahmiasari	1.626.000
Dian Abdurachman	500.000	Maya Wuninggar	500.000
DIANA PUSPASARI	2.500.000	Mircijani Mirasari	1.000.000
Diwya Satwika	700.000	Mochammad Kresna	550.000
Diwya Satwika	700.000	Nadya Prita Gemala D	1.683.000
Djoemari	2.534.271	Nadya Prita Gemala D	1.023.938
Dwi Basuki Ananto	1.200.000	Nadya Prita Gemala D	1.550.000
Endah Putri (Laz Jateng)	1.700.000	Neni Setianingsih	40.000.000
Endang Sukarini	2.500.000	Nitya Pramudita	1.300.000
Fajri Agung Irwansyah	1.000.000	Nizam R Hasibuan	8.000.000
Farralita Wasril	1.000.000	Nunik Rahayu	500.000
Fitria Hapsari	500.000	Nur Eka Pradata	2.820.000
Halim Habibi	1.875.000	Nurbaiti Hisyan	1.000.000
Hanafi Pratomo	500.000	Nurhidayati Rahayu	700.000
		Nursakti Niko Rosandy	1.000.000
		Prilia Handayani S	2.000.000
		Priyo Jatmiko	625.000
		PT Tokopedia	6.092.150
		PT Tokopedia	6.190.100
		PT Tokopedia	870.050
		PT Tokopedia	3.396.642
		Puput Lingga Sari	845.000
		Putri Arfah N	11.500.000
		Rachmadian Iskandar	1.500.000
		Raden M Ginand	1.250.000
		Raden M Ginand	800.000
		Rasyena Hikmayudi	1.450.000
		Rasyena Hikmayudi	2.700.000
		Reita Anindita	500.000
		Reizki Rosmelia	1.000.000
		Rian Andryani	1.077.000
		Ridha Bayyinah	1.775.000
		Rieke Henriani	25.000.000
		Ropingah	500.000
		RS Soerya	500.000
		RS Soerya	500.000
		Rully Intan Agustian	1.500.000
		Safira Emerald	500.000
		Sally Marryta Dian	3.000.000
		Sapta Herisnawati	750.000
		Sari Koeswandari	500.000
		SDI Al Azhar 20	4.390.705
		Soetarno	10.000.000
		Sophia Pujiastuti	500.000
		Sugihardjo	7.500.000
		Suhardi	750.000
		Tasya Salim	1.000.000
		Thariqah Salamah	1.350.000
		Triono Jayanegara	20.000.000
		Triono Jayanegara	10.000.000
		Triono Jayanegara	10.000.000
		Triono Jayanegara	9.000.000
		Vivien Dita	1.000.000
		YBM PLN	175.000.000
		YPI Al Azhar	5.425.000
		YPI Al Azhar Jatim	3.746.238
		Yudhistira	1.000.000
		Yul'aini Nur Patri	500.000
		Zulhanif Syarief	4.650.000
		TOTAL	1.169.269.283

INFAQ

NAMA DONATUR	DONASI
Achiroeddin Noerdin	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Albasta	1.200.000
Albasta	1.200.000
Albasta	1.200.000
Alhamra	2.000.000
Annisa Fithriani	1.000.000
Ausi Yonantha	550.000
Awaludin Januar	2.000.000
Awan Jaya	1.000.000
Budhi Soejono	19.000.005
Budhi Soejono	19.000.005
Dede R/Arief B Ariyanto	600.000
Derajad B Atmawan	500.025
Diah Damayanti	500.004
Dian Andiani	1.000.000
Dwi Astharini	800.000
Elmawati	500.000
Endang Kuncaran	500.000
Endang Ripmiatin	500.000
Endang Sri Rusmiyati	500.000
Endry Tri Wandoyo	500.000
Eva Pratiwi	2.000.000
Farah Syifa	500.000
Feryal Fery Susianti	1.000.000
Gunawan F/Nadhila S	1.000.000
Haryono H Jatmiko	600.000
Hazli Nurdin	500.000
Hisryan	500.000
Hj Zuhaida Mahfud	3.000.000
Ibu Sumiaty	500.000
Indira Ningsih	1.000.000
Irnan Achda	1.000.000
Iwan Syahfari	500.000
Kel. Ferry Firman	2.000.000
Laz Cilacap	160.258.453
Laz Jawa Tengah	500.000
Laz Jawa Tengah	5.000.000
Laz Yogyakarta	1.875.000

Laz Jogjakarta	500.000
Laz Makassar	16.097.000
Laz Makassar	4.000.000
Laz Makassar	9.885.000
Laz Padang	2.493.200
Laz Padang	1.095.300
Lita Sriwulandari	500.000
Lova Rolly	1.000.025
Majelis Telkomsel Taqwa	30.000.000
Maryam Qonita M	500.000
Maulana Soheh	500.000
Mega	500.000
Nadhira Rafik	1.000.000
Nazria Tanius	500.000
Nonviani Mawardi	5.000.000
Nopi Sulastri	2.000.000
PT Tokopedia	3.585.010
PT Tokopedia	77.567.905
PT. Bank Danamon Syariah	1.000.000
Rahayu Budi Mulyati	1.000.000
Rahmiati Asrina	1.000.000
Ratu Tika Bravani	575.000
Renanda Rosadi	500.000
Rimawan Pradiptyo	500.000
Rina Utami	2.150.000
Rini Apriliani	5.000.000
Rizkisari Maharani	500.000
Rusyandini Perdana	500.600
Saman	500.000
Sih Andayani	1.000.000
Sinto Purnomo Sari	500.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sri Wahyuni	500.000
Supardi Somantri	1.000.000
Surya Rusdi Guswar	1.000.000
Suryamin Lambana	2.500.000
Trend Micro	124.450.513
Trianto Irawan	2.500.000
Widayat	500.000
Winarno Dargo Utor	500.000
Wulan Tika Nuraini	500.000
Yasrif Tadjoedin	1.000.000
Yoke Syamsidar	2.000.005
Yulida Fatmawati	500.000
TOTAL	618.960.408

WAKAF

NAMA DONATUR	DONASI
IBU SUMIATY	500.000
Ade Siti Chadidjah	25.000.000
AWALUDIN JANUAR	2.000.000
Eddy Setiawan	1.000.000
HAMBA ALLAH	5.000.000
HISRYAN	500.000
Kadir Kuhe	1.500.000
Kurniawan Iskandarsyah	500.000
LAZ Cilacap	16.780.000
LAZ Jogjakarta	25.000.000
Maryam Q Mutmainah	500.000
Muhammad Husni	300.000
Nurhidayah	250.000
Siti Qadriati	1.000.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sutji Suriati H	250.000
Tri Handayani	500.000
TOTAL	89.318.077

KEMANUSIAAN

NAMA DONATUR	DONASI
Jenni Setiawati (Laz Jatim)	200.000
Khairunizam (Laz Jatim)	500.019
Laksmi Y/Yus Napitupulu	200.000
Denik Haryani	250.000
Siti Komariah	150.000
Lukman Santosa	750.000
Dyah Siti Massyitha	100.000
Fahmi Pratama S	250.000
Andi Aisyah	100.000
Hamba Allah	100.003
Nurhayati Nawawi/Aswita Dewi	1.000.005
T Mirza	1.000.005
Fitria Puspa Harum	200.000
Sylvia Hasnah Putri	500.005
Slamet P/Diana D Astuti	300.005
Nizam R Hasibuan	1.250.000
TOTAL	16.400.072

AQIQAH

NAMA DONATUR	DONASI
Rochadi Kohar	2.000.000
Rochadi Kohar	2.000.000
TOTAL	4.000.000

PENERIMAAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.169.269.283
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	279.454.479
	b. Infak Umum	339.505.929
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	269.869
	b. Kemanusiaan	16.400.072
	c. Wakaf	72.130.004
	d. Akikah	4.000.000
	e. Qurban	312.000
	f. CSR/Sponsorship	399.320.970
	g. Dana Non Syar'i	318.416
	h. Fidyah	-
	i. Lain-Lain	-
TOTAL PENERIMAAN SEPTEMBER 2020		2.280.981.021

PENYALURAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	495.229.000
2.	Pemberdayaan	572.290.500
3.	Pendidikan dan Dakwah:	
	a. Pembinaan Rohani Pasien dan LP	0
	b. Beastudi Pendidikan	18.223.500
	c. Bantuan Karitas Dakwah	50.000.000
	d. Bantuan Karitas Pendidikan	0
4.	Layanan Jenazah Gratis:	
	a. Akomodasi Layanan dan Sosialisasi	22.560.000
5.	Al Azhar Peduli Kesehatan:	
	a. Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	23.000.000
	b. Bantuan Karitas Kesehatan	0
6.	Rumah Gemilang Indonesia:	
	a. Program RGI dan OP RGI	384.613.400
7.	Penyaluran Infak Khusus:	
	a. Penyaluran Aqiqah	3.600.000
	b. Penyaluran Fidyah	-
	c. Penyaluran Kemanusiaan	135.361.300
	d. Penyaluran Infak Khusus	45.273.000
8.	Penyaluran Infak Umum	21.529.500
9.	Penyaluran Qurban	193.484.500
10.	Sosialisasi ZISWAF	800.000
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.965.964.700
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	316.564.000
13.	Operasional	96.857.200
14.	Administrasi Perbankan	864.154
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		414.285.354
TOTAL PENDAYAGUNAAN SEPTEMBER 2020		2.380.250.054

PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Sentra Program	2.380.000
2.	Sentra RGI	7.891.250
3.	BIMROHIS	0
4.	FORSIPA	0
5.	BUPG	23.000.000
6.	BPG	0
7.	Poliklinik	0
8.	PMA	6.000.000
9.	PIA	1.560.000
10.	PMA Cikarang	0
11.	Masjid Al Azhar Cikarang	50.000.000
12.	Rapid Test Tim Wakaf	3.049.000
13.	Internal YPI	32.600.000

TOTAL PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020

126.480.250



**PAHALA TERUS MENGALIR
SEIRING RODA BERPUTAR**

<https://donasi.online/wakafalazhar/program/wakafmobiljenazah>



Menurut penuturan Faridun Nidhom, Manager Pendistribusian Program **LAZWAF BMT Al Azhar** mengatakan terdapat 5 personil yang kemudian diterjunkan. Semua personil lengkap menggunakan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD). Proses penyemprotan disinfektan sendiri dilakukan di beberapa titik lokasi seperti **Masjid Agung Al Azhar** Jakarta Selatan, **Rumah Gemilang Indonesia** Depok, lingkungan perkantoran dan beberapa **sekolah Al Azhar**.

"Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum," katanya.

Semua sudut ruangan tidak luput dilakukan penyemprotan dilakukan dengan menyisir seluruh area lantai ruangan, gagang-gagang pintu, pegangan tangga dan semua bangku yang terdapat pada lokasi masjid dan sekolah.



Angka Positif Covid-19 Mel Tim FORMULA Kembali Lal Penyemprotan Disinfektan

Semakin tingginya angka penderita positif Covid19 serta diberlakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, membuat Tim **FORMULA LAZWAF** penyemprotan disinfektan untuk berbagai fasilitas umum yang dim
kemarin. Aksi sterilisasi ini juga dilakukan di lingkungan **Yayasan Pe**
demi mencegah penyebaran virus Covid-19 di wilayah DKI Jakarta.

"Rencananya, kedepan kegiatan penyemprotan disinfektan ini akan terus kami lakukan agar masyarakat bisa menjalankan aktivitas baik itu belajar mengajar maupun melaksanakan shalat semuanya merasa aman dan nyaman dari Covid-19." tambah Faridun Nidhom.

Setelah penyemprotan, aksi dilanjutkan dengan edukasi serta ajakan kepada warga sekitar untuk terus menjaga kebersihan dan berperilaku hidup sehat. Sosialisasi disampaikan untuk tetap menjaga jarak dari keramaian, sering mencuci tangan dengan bersih dan benar, menghindari menyentuh mata, hidung





“Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum.”

lonjak, kukan n

annya kembali PSBB Ketat oleh
BMT Al Azhar melakukan aksi
ulai pada hari Senin (21/09)
esantren Islam (YPI) Al Azhar



juga mulut, menggunakan masker jika beraktivitas di luar rumah dan menggunakan etika batuk dan bersin dengan benar. Selain itu jika terasa mengalami demam, batuk dan sesak nafas untuk segera mengecek kesehatan tubuh ke pusat kesehatan masyarakat. **Care**

#berkahberkelanjutan

Indonesia
GEMILANG



Al Azhar
Lembaga Amil Zakat

Zakat dan Sedekah Ditunaikan, Petani Sejahtera dan Mandiri Pangan

Rekening zakat a.n YPI Al Azhar :

 **CIMB NIAGA**
Syariah

86 0000 104000

 **BNI**
Syariah

009 154 0697

 **Danamon**
Syariah

005 8340 324

 **BCA**

070 303 1011



021 7221504



081219390233



@lazalazhar

www.lazalazhar.org